

PEMANFAATAN SPSS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE STATISTIKA

^{1*}Silvana Samaray, ²Ronny, ³Iskandar Zulkarnaen

STMIK Pontianak

*Email: silvana.samaray@stmikpontianak.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan 4.0 merupakan pendidikan yang berupaya mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat diterapkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pembelajaran berbasis TIK adalah salah satu pilihan yang paling tepat selama pembelajaran, terutama pembelajaran online. Media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran online statistika adalah Statistical Product and Service Solutions (SPSS). SPSS merupakan aplikasi yang berfungsi untuk menganalisis data statistik dengan menu yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan digunakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk 1) memperkenalkan aplikasi SPSS dan manfaatnya sebagai media pembelajaran online statistika; 2) meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah data statistik berbantuan aplikasi SPSS. Kegiatan ini diikuti oleh 17 siswa dengan menggunakan pendekatan kolaborasi antara metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan presentasi. Kegiatan dilakukan secara online dengan menggunakan media aplikasi Zoom. Hasil yang diperoleh setelah diberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan 1) peserta dapat mengenal aplikasi SPSS dan dapat memahami manfaatnya sebagai media pembelajaran untuk membantu menyelesaikan permasalahan statistika; 2) peserta mampu melakukan pengolahan data, baik secara manual maupun dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil yang tepat; 3) penggunaan media pembelajaran SPSS dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Kata kunci: media pembelajaran; statistika; pembelajaran online; SPSS.

ABSTRACT

Education 4.0 refers to a teaching method that incorporates digital technology into the learning process. Learning media based on information and communication technology (ICT) can be used to integrate digital technology into the learning process. ICT-based learning, particularly online learning, is one of the most relevant options for learning. Statistical Product and Service Solutions (SPSS) is an ICT-based learning material that may be utilized for online statistics learning. SPSS is an application that analyzes statistical data using a simple menu system that is simple to comprehend and use. This community service project aimed to: 1) introduce the SPSS application and its benefits as an online learning tool for statistics; and 2) enhance students' capacity to process statistical data using the SPSS application. This project involved 17 students using a collaborative approach between lecture, demonstration, discussion and presentation methods. Activities were carried out online using the Zoom application media. After the community service project was conducted, the results showed that 1) participants were able to recognize the SPSS application and could understand its benefits as a learning medium to help solve statistical problems; 2) participants are able to perform data processing manually or by using the SPSS application with precise results; 3) the use of SPSS learning media can make learning more interesting and fun.

Keywords: learning media; statistics; online learning; SPSS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan 4.0 merupakan istilah umum untuk menggambarkan pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0. Pada pendidikan ini berupaya mengintegrasikan teknologi digital (*cyber system*) ke dalam proses pembelajaran ¹. Melalui penerapan pendidikan 4.0, penggunaan media pembelajaran harus diintegrasikan dengan teknologi informasi dan komunikasi

(TIK). Pembelajaran tidak hanya sekedar memberikan teori saja, namun juga dapat mengarahkan siswa untuk menerapkannya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ².

Kondisi pandemi virus *Covid-19* yang melanda Indonesia memberikan pengaruh besar di sektor pendidikan, menyebabkan pembelajaran harus dilakukan secara *online*. Pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka, yang kemudian harus dilakukan secara *online* membuat para pendidik mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran. Pembelajaran *online* yang dilakukan mayoritas guru saat ini hanya menggunakan media *whatsapp* sebagai tempat diskusi, menyebabkan penjelasan yang diperoleh siswa menjadi kurang maksimal ³. Pembelajaran *online* kurang dikemas dengan baik, guru masih menggunakan metode konvensional tanpa memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran. Sedangkan pembelajaran berbasis TIK adalah salah satu pilihan metode pembelajaran yang paling tepat selama pembelajaran *online* ⁴. Media pembelajaran berbasis TIK sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep pelajaran sehingga lebih mudah untuk dipahami sekaligus dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran *online* yang lebih berkualitas dan menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Proses pembelajaran matematika dengan integrasi TIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dikarenakan dengan TIK dapat mendeteksi tebakan untung-untungan, menghindari bias, dapat merangsang pola pikir peserta didik untuk berpikir lebih luas dan dapat memberikan keseimbangan antara belajar dan mengajar ⁵. Media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran *online* matematika, khususnya statistika adalah *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang fungsinya untuk menganalisis data statistik, dimana dalam SPSS menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan digunakan ⁶. SPSS termasuk salah satu program aplikasi yang mampu menganalisis data statistik dengan keakuratan yang cukup tinggi. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran SPSS lebih baik daripada pembelajaran yang dilakukan secara konvensional ⁷. Melalui penggunaan media pembelajaran SPSS secara aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan keterampilan statistik pada siswa SMK ⁸. Sementara penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh positif pemanfaatan aplikasi SPSS terhadap peningkatan keterampilan dalam mengolah data statistik ⁹.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka perlu dilaksanakan *workshop* pemanfaatan SPSS sebagai media pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran *online* statistika. Tujuan yang ingin dicapai dalam *workshop* ini adalah 1) memperkenalkan aplikasi SPSS dan manfaatnya sebagai media pembelajaran *online* statistika; 2) meningkatkan kemampuan siswa dalam pengolahan data statistik berbantuan aplikasi SPSS.

2. RUMUSAN MASALAH

Masalah utama yang terjadi adalah pembelajaran *online* kurang dikemas dengan baik, menyebabkan pembelajaran *online* menjadi kurang menyenangkan dan cenderung membosankan. Metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional tanpa memanfaatkan integrasi TIK dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dari kegiatan ini adalah 1) bagaimana memperkenalkan aplikasi SPSS dan manfaatnya sebagai media pembelajaran *online* statistika; 2) bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam pengolahan data statistik berbantuan aplikasi SPSS.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK LKIA Pontianak. Kegiatan diikuti oleh 17 siswa yang terdiri dari siswa jurusan akuntansi dan pemasaran. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kolaborasi antara metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan presentasi. Kegiatan dilakukan secara *online* dengan menggunakan media aplikasi *Zoom*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 4 tahapan pelaksanaan, yaitu

1. Identifikasi Masalah

Tim pengabdian melakukan *survey* awal ke lokasi kegiatan, guna mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran *online* disana. Dari *survey* awal ini ditemukan bahwa pembelajaran *online* yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Hal ini menyebabkan timbulnya rasa bosan dan berkurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran *online*.

2. Perencanaan Kegiatan

Untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran *online*, ditawarkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yaitu SPSS. Selanjutnya dilakukan kesepakatan waktu kegiatan dengan pihak sekolah. Setelah disepakati waktu pelaksanaan kegiatan, maka tim mempersiapkan penyusunan bahan *workshop* dan modul serta teknis pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 4 sesi. Sesi pertama dengan metode ceramah memberikan pemaparan materi secara teoritis tentang pengolahan data dan juga pengenalan dari aplikasi SPSS. Sesi kedua dengan metode demonstrasi, dijelaskan praktik pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS. Sesi ketiga dengan metode diskusi, siswa diminta untuk menyelesaikan pengolahan data dengan berkelompok. Sesi keempat dengan metode presentasi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

4. Refleksi Kegiatan

Tahapan terakhir adalah merefleksikan proses kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi selama kegiatan dan pandangan mereka terhadap kegiatan *workshop*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK LKIA Pontianak diawali dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah di lokasi kegiatan. Tim pengabdian melakukan *survey* awal ke lokasi kegiatan, guna mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran *online* disana. Dari *survey* awal ini ditemukan bahwa pembelajaran *online* yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional. Aktifitas pembelajaran *online* yang dilakukan guru sebagian besar hanya menggunakan media *whatsapp* sebagai tempat diskusi. Penggunaan ruang pertemuan *online* seperti aplikasi *Zoom* jarang digunakan karena terkendala masalah sarana dan prasarana. Siswa mengeluhkan masalah kendala jaringan dan juga keterbatasan kuota dalam mengikuti pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Zoom*. Dari pihak guru sendiri mengambil kebijakan untuk tidak mewajibkan siswa ikut pembelajaran lewat aplikasi *Zoom*. Pembelajaran lewat aplikasi *Zoom* yang biasa dilakukan juga hanya dengan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Hal ini tentunya menyebabkan timbulnya rasa bosan dan berkurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran *online*. Selanjutnya tim melakukan perencanaan kegiatan untuk dapat membantu dalam mengatasi masalah tersebut.

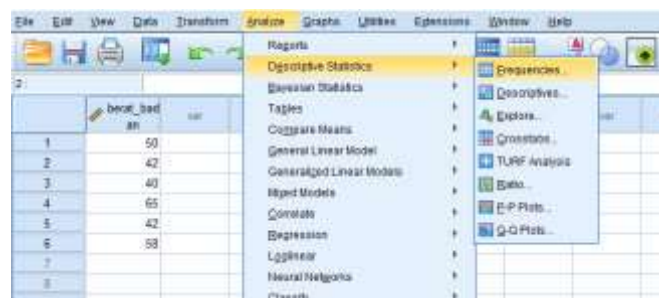
Pada tahap kedua yaitu perencanaan kegiatan, tim menawarkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yaitu SPSS untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran *online* matematika, khususnya statistika. Selanjutnya dilakukan kesepakatan waktu kegiatan dengan pihak sekolah. Berdasarkan kesepakatan maka kegiatan akan dilakukan pada hari Selasa, tanggal 20 April 2021. Karena masih berlaku proses pembelajaran *online* di semua sekolah, maka kegiatan *workshop* juga dilakukan secara *online* dengan menggunakan media aplikasi *Zoom*. Setelah disepakati waktu pelaksanaan kegiatan, maka tim mempersiapkan penyusunan materi dan modul pelatihan serta teknis pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 4 sesi. Sesi pertama diawali dengan metode ceramah memberikan pemaparan materi secara teoritis tentang pengolahan data dan juga pengenalan dari aplikasi SPSS. Materi tentang pengolahan data disampaikan dengan menggunakan slide powerpoint. Para peserta disampaikan tentang materi pengolahan data berupa ukuran pemusatan data dan ukuran penyimpangan data secara garis besar. Peserta diingatkan kembali

tentang cara penyelesaian permasalahan dengan cara manual. Tim mendata berat badan dari 6 orang peserta untuk dicari *mean*, *median*, *modus*, *range*, simpangan baku dan *varians*. Para peserta juga diminta untuk berpartisipasi mencari jawaban dari permasalahan dengan menggunakan hitungan manual berbantuan kalkulator. Dalam proses mencari jawaban, para peserta aktif mengajukan pertanyaan dan masih terdapat peserta yang kurang tepat dalam melakukan perhitungan. Di akhir sesi pertama, peserta dibantu oleh tim berhasil menemukan permasalahan statistika dengan cara manual.

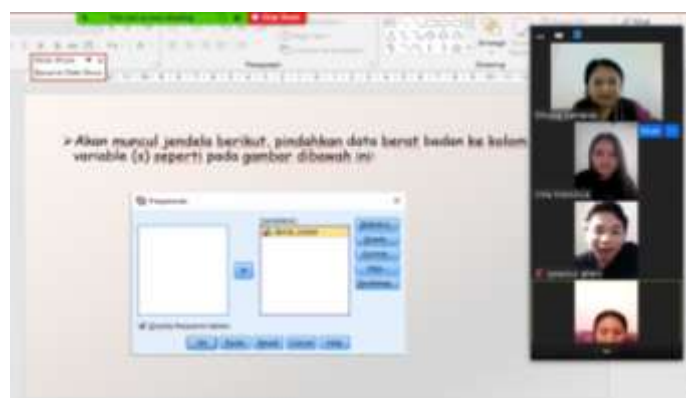
Selanjutnya pada tahap pelaksanaan sesi kedua dijelaskan praktik pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS dengan metode demonstrasi. Diawali dengan pengenalan aplikasi SPSS dan manfaatnya dalam pengolahan data. Selanjutnya mengenalkan jendela tampilan awal dan fitur-fitur pada aplikasi SPSS secara garis besar. Jendela tampilan awal pada SPSS yang ditampilkan terbagi atas 2, yaitu jendela data editor (*variable view dan data view*) dan jendela output.

Selanjutnya peserta diperlihatkan praktik penggunaan aplikasi SPSS untuk menjawab permasalahan yang sebelumnya sudah diselesaikan secara manual. Soal yang sama dipilih agar proses berpikir peserta dapat berkesinambungan dan diharapkan peserta dapat merasakan manfaat penggunaan media aplikasi SPSS dalam pembelajaran. Praktik penggunaan SPSS dimulai pada jendela *variable view*. Jendela *variable view* digunakan untuk memberi nama variabel dan melakukan pengaturan tampilan variabel. Selanjutnya dilakukan proses penginputan data yang akan di analisis pada jendela *data view*. Data yang dimasukkan berupa data berat badan dari 6 orang peserta. Setelah data dimasukkan, dilakukan pengolahan data menggunakan menu *analyze*. Proses pengolahan data menggunakan SPSS pada saat pelatihan ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Pengolahan Data Menggunakan SPSS

Pada saat tim mendemonstrasikan proses pengolahan data, para peserta mengikuti penjelasan dengan sangat fokus dan antusias. Mereka juga terlihat sangat tertarik terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan tentang hal-hal yang kurang mereka pahami selama penjelasan diberikan. Modul dari kegiatan telah diberikan kepada para peserta terlebih dahulu sehingga mempermudah peserta untuk memahami proses pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Gambaran pelaksanaan sesi kedua disajikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Penjelasan Materi Sesi Kedua

Setelah output dari SPSS ditemukan, maka tim membandingkan hasil hitungan yang diperoleh secara manual dengan hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS. Ternyata hasil yang diperoleh untuk semua butir permasalahan adalah sama. Dengan cara ini diharapkan peserta dapat merasakan manfaat penggunaan media aplikasi SPSS dalam membantu menyelesaikan permasalahan statistika dalam proses pembelajaran. Dan beberapa peserta memberikan komentar yang cukup positif. Salah satu komentar mengatakan, “Mencari jawaban dengan bantuan aplikasi SPSS jauh lebih hemat waktu”. Komentar lain mengatakan “Hasil yang diperoleh dari penggunaan aplikasi SPSS menjadi lebih akurat”. Peserta juga mengatakan bahwa mereka senang dengan diperkenalkannya aplikasi SPSS untuk membantu mereka mempelajari statistika secara mandiri. Hasil perbandingan antara hasil SPSS dan hasil secara manual disajikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Antara Hasil SPSS Dan Hasil Secara Manual

Parameter	Hasil SPSS	Hasil Secara Manual	Hasil Perbandingan
Mean	49,5	49,5	Sama
Median	46	46	Sama
Modus	42	42	Sama
Range	25	25	Sama
Simpangan Baku / Standar Deviasi	10,154	10,154	Sama
Varians	103,1	103,1	Sama

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan sesi ketiga para peserta diberikan masalah statistika untuk didiskusikan dalam kelompok. Dalam kelompok yang terdiri dari 6 orang, mereka diminta untuk mendata tinggi badan dan mencari *mean*, *median*, *modus*, *range*, simpangan baku dan *varians* baik dengan hitungan manual maupun dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dikarenakan kegiatan *workshop* dilakukan secara *online* dan mayoritas peserta mengikuti kegiatan dengan menggunakan *handphone*, mengakibatkan peserta tidak dapat praktik secara langsung menggunakan perangkat mereka. Namun peserta dapat melakukan praktik pengolahan data dengan aplikasi SPSS di perangkat tim dengan melakukan fasilitas *share remote control* pada aplikasi *Zoom* secara bergantian. Karena jumlah peserta tidak terlalu banyak dan kegiatan dilakukan secara berkelompok, cara ini masih terbilang efektif. Selama peserta melakukan praktik penggunaan SPSS menggunakan modul yang sudah diberikan, tim juga mendampingi dengan menjawab pertanyaan jika mereka menemukan kesulitan. Para peserta mencoba menggunakan aplikasi SPSS guna membandingkan hasil yang telah mereka dapatkan dengan perhitungan manual. Para peserta terlihat antusias dikarenakan selama ini mereka belum pernah diperkenalkan dengan media pembelajaran berbasis TIK.

Pada tahap pelaksanaan sesi terakhir yaitu sesi keempat, para peserta diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dari hasil presentasi terlihat peserta telah mampu melakukan pengolahan data statistik dalam mencari *mean*, *median*, *modus*, *range*, simpangan baku dan *varians*, baik dengan hitungan manual maupun dengan menggunakan aplikasi SPSS. Semua kelompok dapat menyajikan hasil yang maksimal dengan perhitungan yang tepat pada hitungan manual dan juga mampu melakukan pengolahan data menggunakan SPSS dengan tepat. Ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat membantu siswa dalam memahami konsep statistika. Media pembelajaran berbasis TIK juga membuat siswa merasa tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang dihasilkan oleh peserta disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data dengan SPSS oleh Peserta

Statistiks		
Tinggi Badan		
N	Valid	6
	Missing	0
Mean		161.17
Median		160.00
Mode		160
Std. Deviation		5.601
Variance		31.367
Range		16

Tahapan terakhir adalah merefleksikan proses kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi selama kegiatan dan pandangan mereka terhadap kegiatan *workshop*. Permasalahan yang paling utama dari peserta adalah sarana prasarana. Peserta tidak memiliki perangkat untuk menginstal aplikasi SPSS. Mereka menggunakan *handphone* dalam mengikuti pembelajaran *online*, sedangkan aplikasi SPSS belum bisa digunakan pada perangkat *handphone*. Namun peserta *workshop* cukup puas bisa mengakses program aplikasi SPSS lewat perangkat dari tim pengabdian. Dan mereka juga berpendapat bahwa pembelajaran *online* menggunakan aplikasi SPSS menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Ini sesuai dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa pembelajaran statistik dengan menggunakan media SPSS dapat membuat peserta didik lebih menyenangi statistika dan lebih termotivasi untuk belajar statistic ⁷. Siswa juga mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran statistik, mereka lebih dapat memahami konsep dari materi statistika yang diberikan. Ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran SPSS dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menjalankan aplikasi SPSS dan meningkatkan kemampuan statistik ¹⁰.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *workshop* pemanfaatan SPSS sebagai media pembelajaran *online* statistika yang telah dilakukan sesuai tahapan yang direncanakan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Peserta dapat mengenal aplikasi SPSS dan dapat memahami manfaat dari aplikasi SPSS sebagai media pembelajaran dalam membantu menyelesaikan permasalahan statistika.
2. Peserta mampu melakukan pengolahan data, baik secara hitungan manual maupun dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil yang tepat
3. Penggunaan media pembelajaran SPSS dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
4. Diharapkan untuk kegiatan selanjutnya dapat diperkenalkan media pembelajaran matematika berbasis TIK lainnya, seperti *Software Matlab Maple* dan *Cabri II Plus* untuk dapat membantu para siswa atau mahasiswa dalam mempelajari matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus STMIK Pontianak yang telah memfasilitasi dan memberi dukungan penuh sehingga kegiatan *workshop* ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga diucapkan kepada pihak mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu SMK LKIA Pontianak yang telah bersedia memberikan waktu untuk mendukung kegiatan ini hingga dapat terselenggara dengan baik. Terima kasih juga untuk semua pihak yang sudah mau terlibat dalam kegiatan ini, semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Surani, D. (2019). Studi Literatur : Peran Teknolog Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0. in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* ,456–469 .
- [2] Hussin, A. A. (2018). Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching. *Int. J. Educ. Lit. Stud.* **6**, 92–98.
- [3] Erawati, N. K., Purwati, N. K. R., Putri, N. W. S. & Wardika, I. W. G. (2021). Pelatihan GeoGebra Sebagai Media Pembelajaran Inovatif. *Puan Indones.* **2**, 164–174.
- [4] Marbun, P. (2021). Disain Pembelajaran *Online* Pada Era Dan Pasca Covid-19. *CSRID (Computer Sci. Res. its Dev. journal)* **12**, 129–142
- [5] Samaray, S. (2021). Utilization of GeoGebra Application to Increase Students’ Interest and Result. *Judimas* **1**, 62–73.
- [6] Aminoto, T. & Agustina, D. (2020). *Mahir Statistika dan SPSS*. Edu Publisher.
- [7] Nurhayati & Novianti. (2020). Pengaruh SPSS Terhadap Hasil Belajar pada Materi Statistika Deskriptif. *J. Progr. Stud. Pendidik. Mat.* **9**, 101–107.
- [8] Ramadhani, R. & Sribina, N. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Spss Untuk Meningkatkan Kemampuan Statistik Siswa SMK. *J. SOLMA* **8**, 159–170.
- [9] Jayadi, A. & Anwar, Z. (2018). Pemanfaatan Aplikasi SPSS untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistika. *J. Vision. Penelit. dan Pengemb. dibidang Adm. Pendidik.* **2**, 111–113.
- [10] Riyanto, S. & Nugrahanti, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika. *DoubleClick J. Comput. Inf. Technol.* **1**, 62–67.